BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan perkembangan zaman, Pendidikan merupakan hal yang penting bagi seseorang yang memiliki cita-cita untuk memajukan suatu bangsa dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Menurut Suwarno (2009: 32) tujuan pendidikan yang ada di Indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap individu yang harus dipenuhi untuk bisa mengembangkan segala potensi dan minat yang ada dalam dirinya, serta untuk menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas.

Dalam undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 disebutkan:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara". (Tim Redaksi Citra Umbara, 2011: 2)

Jadi pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menarik dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mengetahui banyak ilmu pengetahuan, serta salah satu unsur yang harus ada dalam pendidikan adalah kurikulum.

Dakir (2004: 3) mendefinisikan Kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan definisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menurut Kunandar (2011: 125) ialah "kurikulum operasional yang disusun dan dilaksankan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan". Jadi KTSP merupakan program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar yang dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar serta disusun oleh sekolah masing-masing.

Asroji (2009: 34) menyebutkan bahwa "perubahan kurikulum pada dasarnya memang dibutuhkan manakala kurikulum yang berlaku dipandang sudah tidak efektif dan tidak relevan lagi dengan tuntutan dan perkembangan zaman serta setiap perubahan akan mengandung resiko dan konsekuensi tertentu". Perubahan kurikulum yang berskala nasional memang kadangkala mengundang sejumlah pertanyaan dan perdebatan, mengingat dampaknya yang sangat luas serta mengandung resiko yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sangat besar, apalagi kalau perubahan itu dilakukan secara tiba-tiba dan dalam waktu yang singkat serta tanpa dasar yang jelas.

Seringnya perubahan kurikulum di Indonesia menimbulkan kesan di masyarakat bahwasannya ketika menteri berubah kurikulumpun berubah. Pengevaluasian kembali kurikulum 2013 yang sangat mendadak membuat beberapa kalangan menjadi bingung terutama para pendidik dan siswa yang sudah menerapkan kurikulum tersebut.

Dijelaskan oleh Laoly (2015) Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 pasal 1 dan pasal 2, dijelaskan bahwa sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 sejak semester awal tahun pelajaran 2014/ 2015 sekolah tersebut harus kembali menerapkan kurikulum 2006 mulai dari semester dua tahun 2014/ 2015 sedangkan sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013 selama tiga semester maka sekolah tersebut tetap menggunakan kurikulum 2013 serta merupakan sekolah rintisan penerapan kurikulum 2013.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ajung 02 Kalisat merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya tetapi sekolah ini harus kembali melaksanakan KTSP karena ada kebijakan baru dari menteri pendidikan yakni sekolah yang menerapakan kurikulum 2013 mulai semester pertama tahun pelajaran 2014/ 2015 harus kembali menggunakan KTSP karena sekolah masih akan diberikan pelatihan-pelatihan agar sekolah bisa siap dalam penerapan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kurikulum 2013. Dari kebijakan menteri pendidikan tersebut menimbulkan banyak persepsi yang berbeda-beda Realita itulah yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Pemberlakuan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016.*

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, tegas, spesifik, operasional yang harus dituangkan dalam bentuk kalimat tanya (Tim penyusun, 2013: 44). Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada Persepsi Guru PAI Tentang Pemberlakuan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016 selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016?
2. Bagaimana persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi pelaksanaan pembelajaran Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016?
3. Bagaimana persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dirumuskan sebagai upaya yang ditempuh untuk penelitian untuk merumuskan masalah (Moeloeng, 2007: 42). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Persepsi Guru PAI Tentang Pemberlakuan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016 selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi pelaksanaan pembelajaran Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran Di SDN Ajung 02 Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan (Tim, 2013: 45). Berdasarkan uraian tersebut peneliti menjabarkan manfaat sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

a. Dapat memberikan konstribusi pada dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini diharapakan dapat menjadi sumber bacaan, khususnya terkait dengan kurikulum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kurikulum yang sedang dijalankan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat sarana melatih diri penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan terutama permasalahan yang dialami oleh guru. Digunakan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang kurikulum yang sedang dijalankan.

c. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menjalankan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Bagi Lembaga Institut Agama Islam Negeri Jember

1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah bagi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Mahasiswa IAIN Jember yang ingin mengembangkan kajian di bidang kurikulum.

2) Menambah literatur perpustakaan IAIN Jember, Khususnya bagi jurusan Tarbiyah.

E. Definisi Istilah

1. Persepsi Guru PAI

Walgito (2002: 69) mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang di dahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Kemudian stimulus oleh individu diorganisasikan dan diintrepetasikan yang akhirnya individu menyadari, mengerti tentang apa yang di inderanya. Sedangkan definisi Guru menurut Djamarah (2000: 31) adalah "orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik". Jadi yang dimaksud dengan Persepsi Guru PAI dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran agama Islam tentang sesuatu yang sedang terjadi dan dituangkan dalam perkataan.

2. Pemberlakuan kembali KTSP

Menurut Kunandar (2011: 110) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah dan KTSP ini merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 (KBK). Jadi yang dimaksud dengan pemberlakuan kembali KTSP dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kembali KTSP yang sebelumnya sudah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan kurikulum 2013. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 160 tahun 2014 bagi sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 mulai awal tahun pelajaran 2014/ 2015 harus kembali menggunakan KTSP dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Bab Satu Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Kepustakaan, menjelaskan tentang kajian pustaka dan kajian teoritik. Kajian pustaka berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Kajian teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab Tiga Metode Penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian. Bab ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian

Bab Empat Penyajian data dan analisis data, menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, pembahsan temuan dan penarikan kesimpulan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab Lima Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang valid akan dicantumkan pada bab ini disertai saran yang membangun kearah yang lebih baik dan positif.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id